

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta dengan mengacu pada rumusan masalah yang disusun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji normalitas motivasi siswa kelas eksperimen menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka uji beda rata-rata yang digunakan adalah uji-t dependent., Hipotesis : Ho: Penggunaan *Smartphone* tidak berpengaruh terhadap Motivasi siswa, H_a:Penggunaan *Smartphone* berpengaruh terhadap Motivasi siswa. Hasil uji-t dependent pengaruh *Smartphone* terhadap Motivasi siswa disajikan pada Tabel 4.63, dengan demikian Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,026. Karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05, berarti penggunaan *Smartphone* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi siswa.
2. Dari hasil Uji-t seperti terlihat pada tabel 4.65 diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,012. Karena nilai *Sig (2-tailed)* < 0,05 dan nilai mean -8,682, berarti terdapat pengaruh aplikasi tajwid terhadap prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen. Penggunaan aplikasi tajwid dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan rata-rata peningkatan sebesar 8,682. Proses pembelajaran sebelum mendapatkan perlakuan tidak terdapat perbedaan yang

mencolok rata-rata nilai prestasi belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen, tetapi setelah mendapatkan perlakuan maka terdapat perbedaan antara rata-rata nilai prestasi belajar siswa. Setelah proses pembelajaran rata-rata nilai siswa kelas kontrol pada materi hukum tajwid sebesar 71,32 sedangkan pada kelas eksperimen 77,41 dan siswa dinyatakan tuntas pada materi ilmu tajwid karena nilai siswa lebih dari kriteria ketuntasan minimal. Dan karena rata-rata nilai *post-test* siswa pada kelas eksperimen lebih dari kelas kontrol berarti bahwa pembelajaran hukum tajwid dengan menggunakan aplikasi tajwid berbasis *smartphone* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran secara *konvensional*.

3. Pada kelas eksperimen terdapat korelasi yang positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar, artinya apabila motivasi belajar siswa tinggi maka prestasi belajarnya baik. Sebaliknya apabila motivasi belajar siswa rendah maka prestasi belajarnya kurang baik, hal ini berdasarkan Uji korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependent, dalam hal ini yaitu antara variabel Y1 (motivasi siswa) dengan variabel Y2 (prestasi belajar). Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel 4.63 diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* 0,770, karena nilai *Sig (2-tailed)* > 0,05 berarti pada kelas kontrol tidak terdapat korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi. Sedangkan pada tabel 4.64 diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* 0,007, karena nilai *Sig (2-tailed)* < 0,05, berarti pada kelas eksperimen terdapat korelasi hubungan

sebab akibat antara motivasi dengan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa masalah yang perlu diperdalam pada penelitian selanjutnya yang meliputi :

1. Penggunaan multimedia alternatif di era globalisasi sangat dibutuhkan untuk peningkatan kompetensi guru itu sendiri dan peningkatan kualitas pembelajaran.
2. Perbaiki penelitian dimasa yang akan datang sangat dibutuhkan dalam upaya pembenaran terhadap penelitian sebelumnya, dan menunjukkan bahwa penggunaan multimedia yang menarik berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi peserta didik.
3. Penelitian tentang penggunaan aplikasi multimedia smartphone dapat dikembangkan pada materi-materi lain dan lebih bervariasi, agar guru memiliki skil dan kemampuan yang dapat menunjang proses pembelajaran dan dapat menyikapi pesatnya perkembangan teknologi khususnya untuk kepentingan memajukan dunia pendidikan.